

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6. Tinjauan Pustaka	8
1.7. Landasan Teori	11
1.7.1. Analisis Wacana dan Wacana Kritis	12
1.7.2. Teori Sistemik Fungsional Linguistik	14
1.7.3. Analisis Wacana Kritis Fairlough	15
1.7.4. Analisis Wacana Kritis Feminis	17
1.7.5. Feminis	18
1.8. Metode Penelitian	21
1.9. Metode Penyajian data	22
BAB II	
PERBEDAAN PENGGUNAAN BAHASA SEBAGAI BENTUK REPRESENTASI IDENTITAS KORAN FEMINIS DAN NON-FEMINIS	
2.1. Pembentukan Identitas Melalui Kosakata	23
2.1.1. Penggunaan Kosakata pada <i>Headline</i> Sebagai Pembentuk Identitas	24
2.1.1.1. Penggunaan Metafora	25
2.1.2. Penggunaan Kosakata pada <i>lead</i> , <i>satellite</i> dan <i>wrap up</i> Berita Sebagai Pembentuk Identitas	27
2.1.2.1. Penggunaan Rewording	27
2.1.2.2. Penggunaan Eufimisme	29
2.1.2.3. Penggunaan Pengulangan Kata atau Repetisi	33
2.1.2.4. Penggunaan Metafora	37
2.1.2.5. Penggunaan <i>Title</i>	45
2.1.2.6. Perbedaan <i>Gender Equality</i> dan <i>Gender Equity</i>	47
2.1.2.7. Kata dengan Penanda Wanita	48

2.2. Pembentukan Identitas Melalui Tata Bahasa	49
2.2.1. Penggunaan Tata Bahasa pada <i>Headline</i> Sebagai Pembentuk Identitas	50
2.2.1.1. Penggunaan Transitivitas Pada <i>Headline</i>	50
2.2.1.2. Pemanfaatan Kalimat Pasif pada <i>Headline</i>	53
2.2.1.3. Pemanfaatan Nominalisasi pada <i>Headline</i>	56
2.2.2. Penggunaan Tata Bahasa pada <i>Lead, Satellite</i> dan <i>Wrap-Up</i> Berita Sebagai Pembentuk Identitas	57
2.2.2.1. Penggunaan Transitivitas	57
2.2.2.2. Pemanfaatan Kalimat Aktif dan Pasif dalam <i>Framing</i> ‘Aktor’ dan ‘Korban’ pada Berita	66
2.2.2.3. Pemanfaatan Nominalisasi	70
2.2.2.4. Penggunaan Modalitas	76
2.2.2.5. Kutipan Sebagai Penyusun Ideologi Berita	79
2.2.2.6. Hubungan antara klausa	
2.3. Pembentukan Identitas Melalui Struktur Teks	85
2.3.1. Penyusun Teks Berita Feminis dan Non- Feminis	85
2.3.2. <i>Frame, Scripts</i> dan <i>Schemata</i> Koran Feminis dan Koran Non-Feminis	88
BAB III	
ALASAN YANG MENDASARI PERBEDAAN PENGGUNAAN BAHASA PADA MEDIA MASSA FEMINIS DAN NON FEMINIS	
3.1. Perbedaan Ideologi	90
3.2. Target Pembaca	98
BAB IV	
KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Kesimpulan	100
4.2. Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	109